

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia berjalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju.

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003, tentang system pendidikan nasional ada tiga jalur pendidikan yaitu : pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan yang diorganisasikan di luar sistem persekolahan yang mapan apakah dilakukan secara terpisah atau sebagai bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, dilakukan secara sengaja untuk melayani anak didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Satuan pendidikan nonformal ialah kejar paket A , B, dan C . dan dalam hal ini di perlukan pamong belajar yang dapat memotivasi masyarakat dalam mengikuti program kejar paket ini.

Sanggar kegiatan belajar (SKB) merupakan salah satu wadah pendidikan yang melayani masyarakat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, pembentukan wadah pendidikan ini merupakan langkah awal

Dari memberantas dan mengulangi pendidikan yang semakin merosot, sanggar kegiatan belajar (SKB) adalah salah satu unit pelaksanaan teknis daerah

(UPTD) pendidikan luar sekolah yang melaksanakan berbagai program pendidikan non formal, dan salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan paket C yang setara dengan SMA, kelompok kejar paket C ini merupakan salah satu program binaan yang ada di SKB Serdang Bedagai. Program ini ditunjukkan pada masyarakat yang tidak melanjutkan sekolah pada jenjang SMA atau setara dengan paket C. kejar paket C merupakan salah satu program yang mensukseskan wajib belajar 9 tahun melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah.

Pamong belajar sebagai salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu pamong belajar yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri pamong belajar itu terletak tanggungjawab untuk membawa para warga belajarnya menuju kesuksesan.

Pada observasi peneliti memperoleh data dari Kantor Kepala Desa Simpang Empat terdapat 90 orang yang putus sekolah dari seluruh jumlah masyarakat yang ada di desa Simpang Empat. Dari 90 orang yang putus sekolah terdapat 28 orang tidak lulus SD setara paket A, 32 orang tidak lulus SMP setara paket B, dan 30 orang yang tidak lulus SMA atau setara dengan paket C, dari data tersebut menyatakan bahwa masih adanya angka masyarakat yang belum memenuhi standart pendidikan atau wajib belajar 9 tahun.

Berdasarkan pengamatan yang menunjukkan kurangnya minat masyarakat di desa Simpang Empat, dalam mengikuti program kejar paket,

dalam hal ini masyarakat lebih memilih bekerja dari pada melanjutkan jenjang pendidikan yang telah tertinggal, dimana program kejar paket ini telah lama di buka dan pernah sempat berjalan namun tidak berjalan kembali dikarenakan masyarakat yang tidak memiliki minat dalam mengikuti program Paket, oleh karena itu sangat dibutuhkannya motivasi dari orang tua dan pamong itu sendiri untuk memotivasi masyarakat yang putus sekolah dalam mengikuti program kejar paket di SKB Serdang Bedagai.

Oleh karena itu dalam melaksanakan program yang ada di SKB tersebut dibutuhkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dibidangnya untuk membimbing masyarakat yang putus sekolah mengikuti program kejar paket tersebut

Faktor yang menjadi penyebab masalah masyarakat yang kurang meminati mengikuti program kejar paket di SKB ini yaitu dilihat dari tidak berjalannya program kesetaraan kejar paket, pamong kurang melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam hal memberikan informasi terkait program paket tersebut, strategi yang diberikan pamong dalam memotivasi masyarakat masih dikatakan rendah, ini terlihat dari data yang diperoleh mengenai jumlah angka putus sekolah yang tidak mengikuti program kejar paket terutama paket C, sebagian dari masyarakat yang putus sekolah memilih untuk bekerja dibandingkan dengan melanjutkan ke jalur pendidikan.

Dilihat dari sarana prasarana yang ada, SKB Serdang Bedagai cukup memiliki sarana prasarana yang baik dan lengkap, serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang nantinya akan mengikuti program tersebut terutama masyarakat yang setara dengan paket C, namun sampai saat ini masih belum adanya masyarakat yang menjadi warga belajar di SKB Serdang Bedagai walaupun

upaya-upaya sudah dilakukan seperti memotivasi masyarakat untuk memasuki program kejar paket melalui strategi-strategi pendekatan, seperti membagikan brosur dan meminta data masyarakat putus sekolah namun minat masyarakat tetap kurang, dan strategi pamong terbilang rendah dilihat dari angka putus sekolah.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya keinginan masyarakat untuk mengikuti program kejar paket C.
2. Banyaknya masyarakat yang memilih untuk bekerja daripada melanjutkan ke jenjang pendidikan.
3. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pamong yang sedang melakukan pendataan tentang program Sanggar Kegiatan Belajar yang ada.
4. pamong kurang mlakukan pendekatan kepada masyarakat dalam hal memberikan informasi terkait program kejar paket.
5. strategi yang diberikan pamong terbilang rendah dilihat dari jumlah angka putus sekolah.

C. PEMBatasan MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Fokus penelitian yang dibatasi hanya pada Faktor Penyebab Strategi Pamong Tidak Berjalan Dalam Memotivasi Masyarakat Mengikuti Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Serdang Bedagai .

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai: Apa Faktor Penyebab Strategi Pamong Tidak Berjalan Dalam Memotivasi Masyarakat Mengikuti Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Serdang Bedagai?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, Apa Faktor Penyebab Strategi Pamong Tidak Berjalan Dalam Memotivasi Masyarakat Mengikuti Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Serdang Bedagai .

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya terhadap ilmu-ilmu pendidikan yang terkait dengan Faktor Penyebab Strategi Pamong Tidak Berjalan Dalam Memotivasi Masyarakat Mengikuti Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Serdang Bedagai .

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara SKB, khususnya bagi pamong di sanggar kegiatan belajar Serdang Bedagai untuk memotivasi masyarakat memasuki program paket C.

- b. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi tentang pentingnya mengikuti program Paket C khususnya bagi masyarakat yang putus sekolah.